

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan konten Youtube saat ini semakin lengkap dan bervariasi, siaran langsung tidak lagi menjadi hal yang unik ataupun baru bagi khalayak umum. Fitur ini menjadi hal yang menarik bagi khalayak umum. Fitur *live streaming* dapat membuat khalayak umum melakukan siaran langsung seperti di TV(Televisi). Begitu juga dengan Youtube Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL), mereka sering kali melakukan siaran langsung di channelnya. Bentuk siaran langsung yang sering dilakukan itu berbentuk Podcast.

Mendekati *Grup of twenty* atau biasa disingkat dengan G20 ini, tim konten Youtube dari Ditjen PPKL ingin membuat siaran berupa *kickoff* tentang G20 EDM-CSWG (*Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group*). Dibuatnya konten ini pihak Ditjen PPKL bekerja sama dengan Y20 yang juga ingin membuat promosi acaranya. Menurut Carol Seefeldt & Barbara (2016) mengatakan bahwa bekerja sama adalah urusan saling mendekati untuk mengurus suatu tujuan dan kepentingan bersama. Maka dapat disimpulkan bekerja sama adalah sifat saling mau dalam suatu kelompok untuk mencapai keberhasilan bersama.

Kerjasama yang dibuat oleh pihak PPKL dan Y20 adalah konten edukasi dan informasi kepada khalayak ramai tentang seperti apa dan bagaimana acara G20 EDM-CSWG serta Y20 akan berlangsung. Tentunya hal ini guna mengedukasi dan menginformasikan kepada khalayak umum yang belum mengetahui dan mengerti tentang G20 EDM-CSWG dan Y20. Informasi yang akan diberikan kepada masyarakat ini berguna untuk khalayak umum dapat mengetahui apa itu yang sedang dilakukan oleh pemerintah, serta mengatasi kebingungan khalayak umum tentang G20 EDM-CSWG dan Y20.

Keberhasilan siaran langsung yang dilakukan di Youtube channel Ditjen PPKL ini tak lepas dari hasil kinerja tim dari tim Youtube Ditjen PPKL. Terutama peran dari seorang *observer* yang begitu penting. Peran *observer* sebetulnya tidak berbeda jauh dari peran *switcher* dalam dunia produksi penyiaran. Peranan *switcher* dalam produksi adalah memilih sumber video yang sesuai, melakukan transisi dasar antara dua sumber dan mencipta kan atau mengakses pengaruh khusus *switcher* yang bisa secara otomatis menyambungkan program dengan video. Yang membuat membuat *switcher* dan *observer* berbeda hanyalah dibagian alatnya saja. Kebanyakan *observer* menggunakan komputer atau laptop untuk melakukan pekerjaannya, sementara *switcher* menggunakan alat yang bernama *switcher* untuk dapat melakukan pekerjaannya.

Peran *observer* sendiri sering kali dilupakan dari keberhasilan siaran yang berlangsung. Padahal jika dilihat dari pernyataan diatas, peran *observer* sangatlah penting. Kenyaman menonton siaran akan terasa jika memiliki *observer* yang baik dan juga tanggap. Banyak sekali siaran siaran yang berhasil karena memiliki *observer* yang baik. Sebagai contoh, siaran pertandingan game jika tidak memiliki *observer* yang baik maka akan banyak kehilangan momen momen menegangkan yang dicari oleh penonton. Siaran *podcast live* juga butuh

observer yang baik. Dengan adanya *observer* yang baik maka visual dari siaran *podcast live* akan menjadi baik juga. Dimana kekuatan *podcast live* yang menggunakan video adalah *visual*-nya atau lebih detailnya ekspresi dari orang-orang yang ikut dalam *podcast* tersebut. Jika tidak memiliki *observer* yang baik, maka hal-hal seperti momentum yang hilang, pergantian visual di waktu yang tidak tepat, dan tontonan yang membosankan akan terjadi. Sehingga, konten yang dibuat akan mendapatkan *views* atau *insight* yang sedikit karena ketidaknyamanan penonton dalam menonton siaran langsung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan *live podcast* G20 di kanal Youtube Ditjen PPKL?
2. Bagaimana peran *observer* dalam *live podcast* di kanal Youtube Ditjen PPKL?
3. Apa saja hambatan *observer* dalam *live podcast* di kanal Youtube Ditjen PPKL?



Tujuan Sekolah Vokasi College of Vocational Studies

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk menjawab setiap permasalahan. Tujuan dari laporan akhir ini di antaranya adalah:

1. Menjelaskan proses pembuatan *live podcast* G20 di kanal Youtube Ditjen PPKL.
2. Menjelaskan peran *observer* dalam *live podcast* G20 di kanal Youtube Ditjen PPKL.
3. Menjelaskan hambatan *observer* dalam *live podcast* G20 di kanal Youtube Ditjen PPKL.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di instansi Ditjen PPKL yang beralamat di Jl. DI. Panjaitan No.Kav. 24, Cipinang Besar Sel., Kecamatan Jatmegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13410. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama empat puluh satu hari terhitung dari tanggal 01 Februari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 dengan waktu kerja Senin – Jumat mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB.